

Inovasi Sistem Layanan *Books Delivery* di Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada

Rini Widarti

Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

E-mail : riniwidarti@ugm.ac.id

Diajukan: 07-09-2022 Direvisi: 04-10-2022 Diterima: 25-10-2022

INTISARI

Sistem layanan Books Delivery merupakan sistem layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian koleksi) di Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (Perpustakaan FEB UGM) dengan menggunakan jasa pengiriman, dimana inovasi layanan ini lahir sebagai salah satu dampak positif adanya pandemi covid 19. Tujuan dari tulisan ini adalah penulis ingin memaparkan alur sistem layanan Books Delivery di Perpustakaan FEB UGM dari awal kegiatan sirkulasi sampai dengan koleksi kembali ke perpustakaan baik dari sisi admin/petugas perpustakaan maupun dari segi pengguna/pemustaka. Penulis juga memaparkan keberlanjutan sistem ini tidak hanya di masa pandemi, tetapi dari awal perancangan sampai dengan tulisan ini diturunkan dengan harapan sistem ini dapat bermanfaat bagi pengguna terutama bagi mereka yang ingin mengadopsi sistem ini pada perpustakaan mereka.

Kata kunci: inovasi layanan; books delivery; sirkulasi; perpustakaan FEB UGM

ABSTRACT

Books Delivery is a circulation service system (borrowing and returning collections) at the Library of the Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada (Library FEB UGM) using delivery services where this service innovation was born as one of the positive impacts of the Covid 19 pandemic. The purpose of this paper is that the author wants to explained the flow of the Books Delivery service system at the FEB UGM Library from the beginning of the circulation activity to the collection back to the library, both from the admin side/librarian staff and from the users' point of view. The author also describes the sustainability of this system not only during the pandemic, but from the beginning of the design until this writing, with the hope that this system can be useful for users, especially for those who want to adopt this system in their library.

Keywords: services innovation; books delivery; circulation; library of Faculty Economics and Business Gadjah Mada University

PENDAHULUAN

“Layanan perpustakaan merupakan layanan yang dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka yang dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yang diselenggarakan sesuai standar nasional perpustakaan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka yang diwujudkan dengan kerjasama perpustakaan melalui jejaring telematika” (Zulkarnain 2020)

Sejak pandemi Covid 19 muncul pada akhir tahun 2019, telah memporak-porandakan tata kelola dunia termasuk tata kelola perpustakaan. Perpustakaan yang berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, informasi, pelestarian, dan rekreasi, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa menjadi tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik (Zulkarnain 2020). Pemerintah berupaya mencegah perkembangan virus corona yang semakin masiv tersebar ke dalam masyarakat dengan melakukan pembatasan di hampir semua kegiatan masyarakat termasuk perpustakaan yang menyebabkan perpustakaan menutup segala aktifitasnya. Gambaran yang terjadi di hampir seluruh

perpustakaan adalah banyak koleksi yang terbengkelai, tidak dimanfaatkan, berdebu, tidak dapat diakses pengguna, dan lain sebagainya. Dalam hal ini perpustakaan tidak dapat menjalankan tujuannya, yaitu agar bahan pustaka yang disediakan perpustakaan dapat dimanfaatkan dan digunakan secara maksimal atau dengan benar oleh pemakai, serta membantu memenuhi kebutuhan pemakai berupa informasi secara akurat dan tepat (Hartati 2019).

Kejadian di atas juga terjadi di Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (Perpustakaan FEB UGM). Pustakawan yang semula bekerja secara langsung dari kantor, tetapi karena adanya pandemi, pustakawan harus bekerja dari rumah untuk mencegah penularan yang semakin masiv. Perubahan yang tidak pernah disangka sebelumnya inipun menimbulkan kegagalan bagi sebagian orang, karena mau tidak mau, bisa atau tidak bisa, kita harus bekerja dari rumah secara *online* dengan menggunakan berbagai media dan alat komunikasi yang ada.

Sistem layanan perpustakaan yang semula bisa diakses secara normal kini juga berubah menjadi sistem layanan terbatas, di mana tidak semua layanan/fasilitas dapat dinikmati oleh sivitas akademika. Berbagai upaya telah dilakukan di perpustakaan FEB UGM untuk dapat terus melayani kebutuhan sivitas akademika untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka, dan membantu menyediakan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini sesuai dengan apa yang menjadi prinsip layanan di masa pandemi yaitu layanan perpustakaan tetap dibuka dengan memperhatikan kebijakan dan status wilayah Covid-19 yang telah ditetapkan pemerintah agar perpustakaan tidak menjadi klaster penularan baru, kesehatan tenaga perpustakaan dan pustakawan merupakan prioritas, perpustakaan ikut berperan menggerakkan perekonomian masyarakat, dan perpustakaan mengembangkan kerja sama dengan banyak pihak (Cahyani 2020). Adapun cara yang telah ditempuh oleh Perpustakaan FEB UGM adalah perpustakaan berupaya memberikan layanan secara daring (dalam jejaring) melalui beberapa media sosial seperti: Instagram, *website* perpustakaan, *email*, *whatsapp*, *telephone*, dan lain-lain.

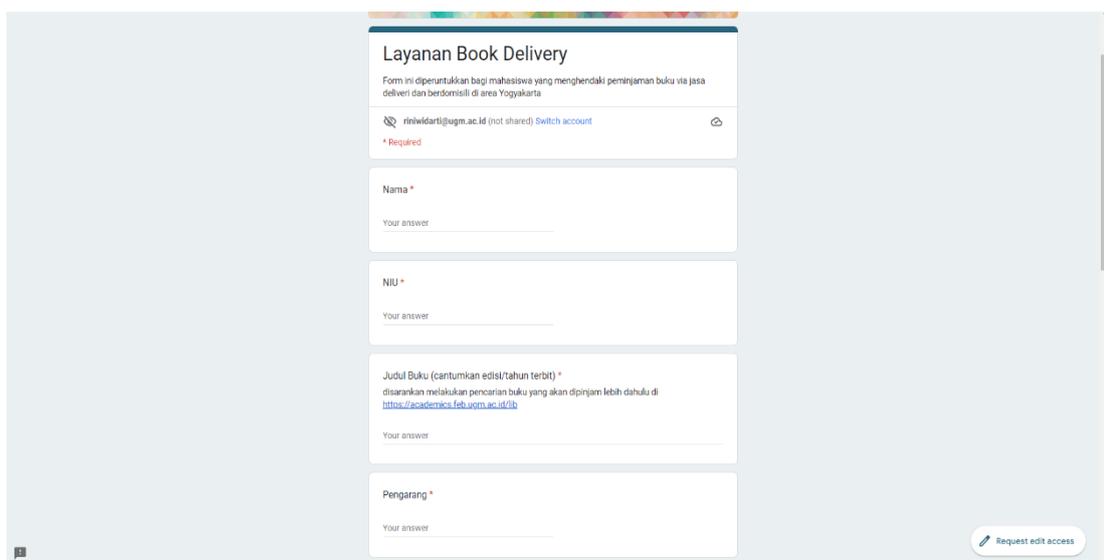
Seiring dengan penularan virus corona yang mulai melandai, Perpustakaan FEB UGM mulai membuka beberapa layanan secara *blended* baik luring maupun daring antara lain: uji turnitin, bebas pustaka, akses data (*Osiris*, *CEIC*, *Thomson-Reuters*, dan layanan yang lain), akses *e-journal*, akses *e-book Pearson*, perpanjangan buku dan aktivasi keanggotaan. Sedangkan layanan yang hanya bisa diakses dengan datang di perpustakaan langsung yaitu: layanan loker, layanan peminjaman buku, akses karya ilmiah (*EBDL*), akses *Bloomberg*, fasilitas ruang baca, akses jurnal/buku/majalah dan jenis koleksi cetak yang lain. Beberapa fasilitas yang memungkinkan terjadinya penyebaran virus Covid 19 masih ditutup, seperti ruang diskusi, ruang santai sudut Bank Indonesia (*BI Corner*), serta pengurangan *seat* belajar perpustakaan seperti kursi-kursi, meja, karpet lesehan, *bean bag*, dan unit komputer agar semuanya berjarak sesuai dengan protokol kesehatan.

Layanan-layanan luring tersebut hanya bisa diakses secara terbatas, yaitu terbatas pada mahasiswa FEB UGM yang sudah mengambil mata kuliah tugas akhir, dan jumlah yang bisa akses pun masih di batasi yaitu masing-masing 10 (sepuluh) orang per program studi.

Sementara itu, sumber daya informasi yang berupa buku cetak tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Mahasiswa sesuai dengan ketentuan di atas, jika ingin meminjam buku harus menghubungi petugas, sehingga petugas yang akan mencarikan koleksinya, sedangkan mahasiswa yang tidak sesuai ketentuan (belum mengambil tugas akhir) tidak dapat melakukan reservasi untuk datang ke perpustakaan. Sebenarnya dari pihak Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM sudah melanggan buku teks elektronik dari penerbit *Pearson* untuk memenuhi kebutuhan belajar mahasiswanya, tetapi belum semua buku teks yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar tersedia dalam format elektronik dari penerbit *Pearson* tersebut. Buku teks impor juga tidak mudah diperoleh di luar perpustakaan.

Dalam pengembangan perpustakaan digital saat ini dan masa depan, diperlukan kesiapan dari pengelola perpustakaan untuk meningkatkan kualitas layanan yang dapat mengikuti perkembangan zaman dan responsif terhadap perubahan (Mwaniki 2017). Ternyata pandemi covid 19 mempercepat perubahan dari manual ke digital. Pustakawan mendapatkan tuntutan dan tantangan untuk dapat berinovasi terhadap layanan-layanan yang diberikan kepada pemustaka secara digital. Hal ini tak lain disebabkan karena perubahan tata kelola perpustakaan di masa normal sebelum pandemi dan pada masa pandemi itu sendiri. Oleh karena itu, perpustakaan berupaya melakukan inovasi layanan berupa peminjaman buku dengan cara mengirimkan buku menggunakan jasa pengiriman (*Books Delivery*) dalam masa pandemi itu. Layanan ini masih dilakukan dengan cara peminjam mengisi *google form* untuk menuliskan nama peminjam, NIU peminjam, judul, penulis, penerbit, no klasifikasi, tahun terbit buku, tanggal pinjam/kirim buku yang akan dipinjam, dan jam pengambilan/pengiriman buku.

Berikut ini *capture google form* yang harus diisi oleh peminjam buku jika ingin meminjam buku selama masa pandemi sebelum adanya sistem layanan *Books Delivery*.



The image shows a Google Form titled "Layanan Book Delivery". The form is for students to request book borrowing via delivery in Yogyakarta. It includes a login section for a user with email "riniwidarti@ugm.ac.id". Below the login are four required text input fields: "Nama", "NIU", "Judul Buku (cantumkan edisi/tahun terbit)", and "Pengarang". A link to a website is provided for book search. A "Request edit access" button is at the bottom right.

Gambar 1. Form Isian Layanan Delivery

Gambar 2. Lanjutan Form isian Layanan Delivery

Setelah peminjam mengisi google form tersebut, kemudian petugas perpustakaan akan memproses buku yang akan dipinjam dan mengirim pemberitahuan ke peminjam melalui *email* bahwa buku sudah siap untuk diambil. Proses komunikasi peminjam dan petugas perpustakaan melalui *email* kadang kala mengalami kendala, *email* pemberitahuan terkadang terlambat diterima oleh peminjam dan histori transaksi peminjaman tidak terdokumentasi dengan baik. Apabila tersedia aplikasi Sistem Layanan *Books Delivery* yang dapat ditautkan di menu sintesis peminjam akan mendapat pemberitahuan ketersediaan buku dan transaksi peminjaman dapat terdokumentasi dengan baik, koleksi perpustakaanpun akan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna perpustakaan. Hal ini sesuai dengan hakikat layanan perpustakaan yang menyatakan bahwa penyediaan segala bentuk bahan pustaka secara tepat dan akurat sesuai kebutuhan pemustaka penyediaan berbagai sarana penelusuran informasi. Selain menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan pemustaka, perpustakaan juga harus menyediakan sarana temu balik yang dapat memudahkan pemustaka untuk mencari bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan informasinya (Rahayu 2014).

Inovasi menurut Undang-undang Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi merupakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia inovasi merupakan pemasukan hal-hal yang baru, atau pembaharuan.

Dari dua definisi tersebut di atas, inovasi dapat didefinisikan sebagai kegiatan pemasukan, penelitian, pengembangan dan/atau perekayasaan yang bertujuan untuk pembaharuan, pengembangan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada. Inovasi layanan yang sesuai dengan perkembangan jaman pada saat ini tentunya layanan yang berbasis teknologi (digital) yang mampu mendukung percepatan dan meningkatkan kualitas informasi, serta percepatan arus informasi sehingga tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu (Wahyudi 1992).

Inovasi yang dilakukan Perpustakaan FEB UGM dalam hal ini adalah pembaharuan sistem kerja yang lama pada masa pembatasan kegiatan di pandemi Covid 19 dalam bidang sirkulasi yaitu peminjaman dan pengembalian buku melalui *email* perpustakaan ke sistem yang baru (sintesis) melalui Sistem Layanan *Books Delivery*.

Inovasi ini tercetus pada saat pandemi Covid 19 memasuki tahun kedua yaitu pada bulan Oktober 2021. Setelah dilakukan perancangan dan pembuatan sistem selama kurang lebih sembilan bulan, sistem ini baru bisa digunakan pada bulan Juli 2022. Selanjutnya sistem ini dikenalkan kepada seluruh sivitas akademika FEB UGM melalui media sosial (*Instagram*) dan sosialisasi langsung yang dikemas dalam acara pengenalan kepada mahasiswa baru dalam bentuk Simfoni (untuk mahasiswa baru Angkatan 2022) dan Orkestra (untuk mahasiswa Angkatan 2020 dan Angkatan 2021) dimana pada dua Angkatan tersebut belum pernah mengenal kampus, termasuk perpustakaan karena adanya pandemi Covid 19. Perpustakaan FEB berharap ke depan sistem layanan ini semakin banyak dikenal dan digunakan oleh sivitas akademika FEB UGM pada khususnya (karena sintesis hanya bisa diakses oleh sivitas akademika FEB UGM) terutama bagi mereka yang ingin memanfaatkan/meminjam koleksi perpustakaan tetapi terkendala waktu dan kesibukan masing-masing.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa pengunjung perpustakaan saat ini adalah kaum milenial (generasi Z). Generasi Z atau Gen Z merupakan generasi yang lahir setelah generasi Y yang lahir di tahun 1995 sampai dengan 2010. Umumnya mereka yang merupakan generasi Z disebut juga sebagai *iGeneration* atau generasi internet atau generasi *net*. Mereka selalu terhubung dengan dunia maya dan dapat melakukan segala sesuatunya dengan menggunakan kecanggihan teknologi yang ada (Widyananda 2020). Saat ini juga terjadi pergeseran pendekatan tradisional terhadap segmentasi demografis ke proses membidik melalui kriteria digital dimana pemustaka dapat diidentifikasi berdasarkan keinginan mereka untuk berbagi data dan berinteraksi. Secara luas generasi milenial secara tidak langsung tengah menentukan *trend* perpustakaan (Prasetyo 2019). Dan pergeseran ini semakin dipercepat dengan adanya pandemi. Jadi tentunya inovasi ini selaras dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka yang datang ke perpustakaan saat ini.

PEMBAHASAN

Inovasi Sistem Layanan *Books Delivery*

Sistem layanan *Books Delivery* merupakan sistem layanan peminjaman secara *online* yang bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja melalui sistem informasi yang telah terpasang di sintesis di mana transaksi pengiriman buku dilakukan melalui jasa kurir/jasa pengiriman. Sistem ini merupakan salah satu bentuk inovasi yang dilakukan oleh staf perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada dalam mengoptimalkan layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian) koleksi perpustakaan.

Sistem peminjaman *Books Delivery* ini masih terbatas untuk transaksi yang berada di area setempat (Yogyakarta dan sekitarnya) karena keterbatasan masa peminjaman koleksi (5 hari kerja) dan maksimal buku yang dipinjam adalah 3 eksemplar. Jasa pengiriman juga ada

beberapa pilihan, bisa melalui jasa pengiriman yang ditunjuk (telah melakukan kerjasama) ataupun bisa melalui aplikasi Gojek dengan menu *gosend*-nya ataupun aplikasi Grab dengan menu *Grab Express* tergantung pada pilihan peminjam, jasa pengiriman apa yang akan mereka gunakan. Biaya pengiriman ditanggung oleh peminjam sesuai dengan berat buku yang dipinjam jika menggunakan jasa pengiriman yang ada dalam aplikasi sistem layanan ini. Tetapi jika menggunakan jasa *Gosend* atau *Grab Express* maka biaya kirim tergantung dari jauh dekatnya jarak perpustakaan dengan peminjam yang akan muncul jika mereka melakukan *order*.

Gagasan munculnya inovasi layanan ini dilatarbelakangi oleh beberapa hal seperti: kondisi pandemi covid yang menyebabkan kurang optimalnya pemanfaatan koleksi perpustakaan dan memberi kemudahan kepada para sivitas akademika FEB UGM yang membutuhkan referensi buku cetak. Inovasi layanan ini juga memberikan kemudahan bagi sivitas akademika FEB UGM yang karena satu atau lain hal tidak dapat berkunjung ke perpustakaan tetapi ingin menggunakan layanan perpustakaan. Dengan sistem inovasi layanan ini juga memberikan kesempatan kepada sivitas akademika FEB UGM yang tidak bisa memenuhi syarat reservasi di perpustakaan. Syarat reservasi ke perpustakaan FEB UGM berupa kebijakan pembatasan pengunjung dimana hanya mahasiswa akhir yang diperbolehkan untuk datang ke perpustakaan FEB UGM dan hanya maksimal 50 pengunjung yang bisa masuk ke perpustakaan dari berbagai program studi yang ada di lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.

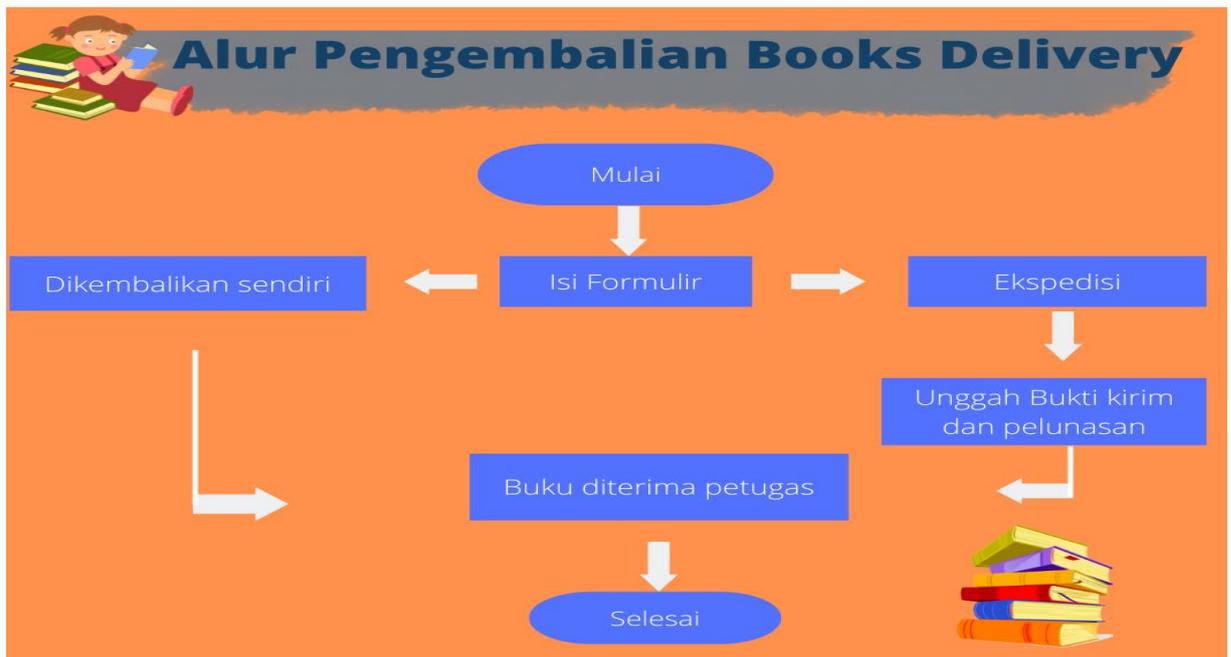
Seiring dengan semakin menurunnya penyebaran virus corona, maka terbitlah aturan baru tentang perubahan pembatasan kegiatan luring, dimana perpustakaan juga membuka layanannya secara keseluruhan, sehingga sistem ini bisa dipakai juga sebagai pemesanan buku selain dari tujuan awalnya, yaitu untuk peminjaman dan pengembalian koleksi. Peminjam bisa menggunakan aplikasi ini untuk memesan koleksi yang diinginkan, kemudian diambil dengan datang langsung ke perpustakaan. Jadi, dengan sistem ini selain digunakan untuk peminjaman dan pengembalian koleksi dengan cara pengiriman bisa juga digunakan sebagai pemesanan dari mana saja kemudian diambil dengan datang langsung ke perpustakaan. Mereka yang menggunakan menu ini sebagai sarana pemesanan dikarenakan adanya kekhawatiran mereka terhadap koleksi yang mereka butuhkan dipinjam oleh pengguna lain yang bisa datang lebih cepat dari pengguna yang membutuhkan koleksi tersebut.

Hal ini biasanya terjadi karena keterbatasan koleksi dengan kebutuhan sivitas akademika. Jadi, sistem inovasi layanan ini dapat terus digunakan tidak hanya melayani kebutuhan di masa pandemi, tetapi juga dalam keadaan pasca pandemi masih terus bisa digunakan. Inovasi yang telah dirancang ini semakin menunjukkan bahwa salah satu dampak positif pandemi covid-19 pada perpustakaan adalah penerapan digitalisasi dimana kualitas dan kuantitas pustakawan menjadi berkembang dan terarah untuk menghadapi teknologi digital (Puspitadewi 2020)

Berikut adalah alur proses peminjaman dan pengembalian *Books Delivery* dapat dilihat pada gambar 3 dan 4 di bawah ini:

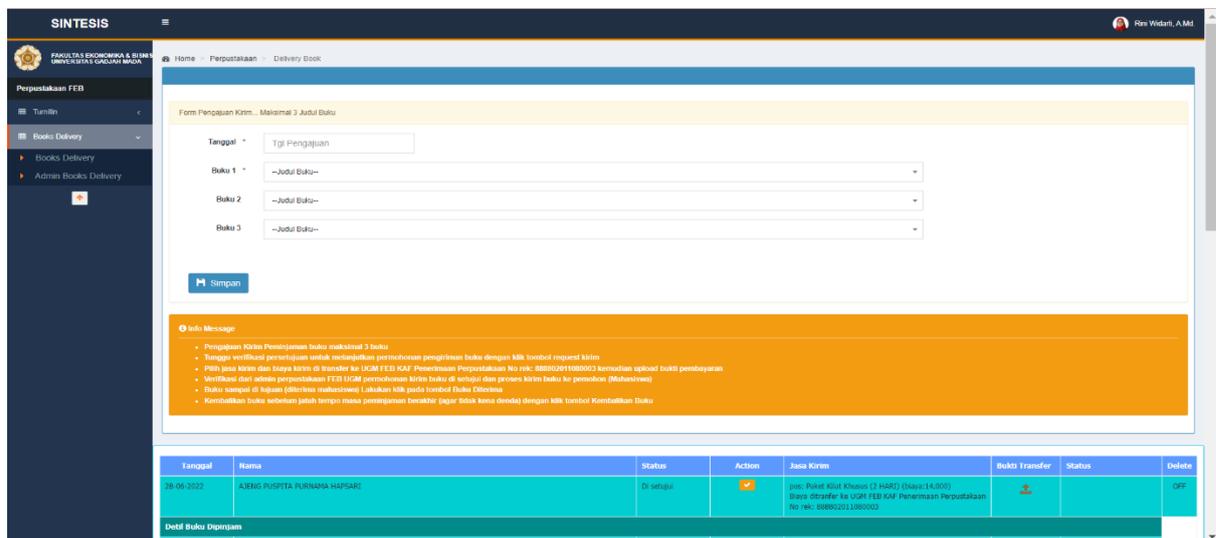


Gambar 3. Alur Proses Peminjaman *Books Delivery*



Gambar 4. Alur Proses Pengembalian *Books Delivery*

Kemudian penulis juga akan memberikan gambaran tampilan menu-menu pada Sistem Layanan *Books Delivery*. Berikut adalah tampilan layanan peminjaman buku secara *online/Books Delivery* yang bisa diakses dari mana saja dengan syarat terkoneksi dengan internet (gambar 5).



Gambar 5. Tampilan Tampak Muka Menu Peminjaman

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa setiap mahasiswa yang akan melakukan peminjaman buku dapat memilih menu sintesis di akun masing-masing di mana setiap mahasiswa dapat meminjam buku maksimal 3 (tiga) buku. Isian tanggal peminjaman juga harus diisi untuk mempermudah pencatatan pada histori peminjaman. Pada menu ini sistem terkoneksi dengan katalog integrasi Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (Perpustakaan UGM). Setelah memilih buku yang ingin dipinjam, kemudian klik simpan. Dalam proses ini perpustakaan akan menerima notifikasi peminjaman buku oleh mahasiswa di *email* perpustakaan (gambar 6).



Gambar 6. Tampilan Tampak Muka Menu Status Peminjam

Menu peminjam selanjutnya adalah menu tampak muka pengunjung yang merupakan *timeline* sampai dimana langkah yang harus dilakukan. Setiap transaksi yang dilakukan akan mendapatkan notifikasi *email* otomatis dari admin lalu mereka dapat melakukan pemesanan/peminjaman sampai pada penerimaan. Notifikasi *email* akan terus diberikan setiap kali pengunjung melakukan transaksi sampai kepada pengembalian jika mereka memilih mengembalikan buku via *online*.

Dalam hal ini, jika peminjam sudah melakukan klik “simpan” dan admin/petugas perpustakaan sudah mengkonfirmasi informasi ketersediaan koleksi maka peminjam akan menerima notifikasi di *email*, kemudian mereka harus segera meng-*upload* bukti transfer ongkos kirim. Peminjam dapat mengetahui proses peminjaman buku pada sistem ini melalui menu “Status”.

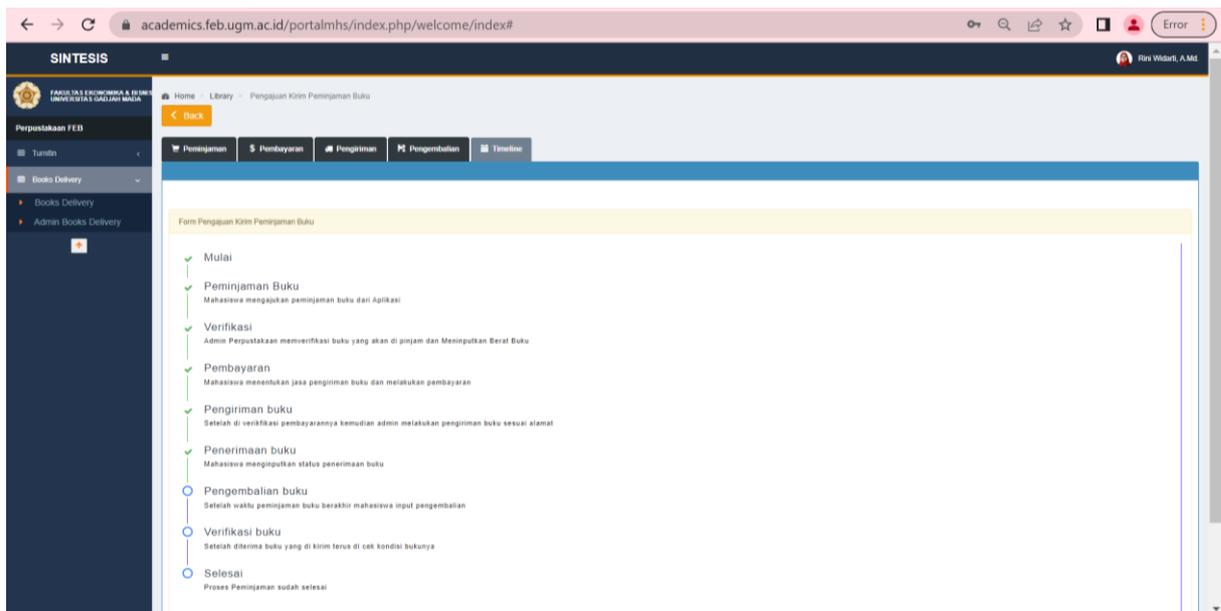
Menu berikutnya adalah menu dari admin/petugas perpustakaan. Berikut adalah tampak muka menu peminjaman yang telah masuk di daftar peminjaman *Books Delivery* (gambar 5).

No	NIU	Nama	Prodi	Metode Pengiriman	Alamat Pengiriman	Email	No HP	Tanggal Pengajuan	Status	Action
1	444778	AFIFAH NAFI P	Ilmu Ekonomi	pos: Express Next Day Barang (1 HARI)	Ngepas Lor Rt 05 Rw 16, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta	affahnaf26@mail.ugm.ac.id	081282235117	22-06-2022	Selesai	Detail
2	444778	AFIFAH NAFI P	Ilmu Ekonomi	pos: Express Next Day Barang (1 HARI)	Ngepas Lor Rt 05 Rw 16, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta	affahnaf26@mail.ugm.ac.id	081282235117	22-06-2022	Diterima PHS	Detail
3	473669	Anissa Nurkamila Dewi	Manajemen			anissa.nurkamila.dewi@mail.ugm.ac.id	085712634107	16-08-2022	Diterima PHS	Detail
4	300209	AJENG PUSPITA PURNAMA HAPSARI	Akuntansi	pos: Paket Kilat Khusus (2 HARI)	BLUNYAH REJO TR II/994 YOGYAKARTA	ward@ugm.ac.id	0895363325969	28-06-2022	Selesai	Detail

Gambar 7. Tampilan Tampak Muka Menu Peminjaman Admin

Dalam menu tersebut petugas perpustakaan dapat melakukan pencarian (*search*) melalui Nomor Induk Universitas (NIU) dan Nama mahasiswa. Notifikasi peminjaman buku yang masuk di *email* perpustakaan, kemudian admin/petugas mengecek di menu *Books Delivery* pada menu sintesis dengan mengklik “detail” di menu *Action*.

Dalam menu detail tersebut admin/petugas perpustakaan dapat mengecek progres setiap peminjaman yang masuk, di mana langkah-langkahnya terdapat pemberitahuan melalui notifikasi yang dikirim melalui *email*. Dalam hal ini admin/petugas perpustakaan dan peminjam harus selalu *update email* yang masuk ke perpustakaan dan peminjam. Dalam menu tersebut juga terdapat *timeline* dari proses peminjaman yang telah dilakukan. Tanda centang pada menu *timeline* menandakan sampai dimana proses yang telah dilakukan. Berikut adalah tampilan tampak muka *timeline* tersebut (Gambar 8).



Gambar 8. Tampilan Tampak Muka Menu Timeline Admin

Dalam menu ini dapat dilihat sampai sejauh mana proses peminjaman buku melalui *Books Delivery*. Dalam sistem peminjaman ini, tanda centang akan berakhir di menu “Penerimaan Buku” jika peminjam hanya menggunakan layanan *Books Delivery* ini untuk meminjam, sedangkan *timeline* “Selesai” akan tercentang jika peminjam melakukan transaksi peminjaman sampai pengembalian buku menggunakan sistem layanan *Books Delivery*. Jika seluruh *timeline* sudah tercentang semua, artinya peminjam telah selesai menggunakan sistem peminjaman dan pengembalian melalui sistem *Books Delivery*. Admin/petugas perpustakaan dan peminjam harus memastikan setiap transaksi harus dilakukan sesuai dengan notifikasi yang dikirim melalui *email*. Jika tidak dilakukan, transaksi untuk layanan selanjutnya tidak dapat dilakukan karena sistem akan membaca bahwa transaksi belum selesai.

KESIMPULAN

Sistem layanan *Books Delivery* ini mulai dapat digunakan mulai Juli 2022. Sistem Layanan *Books Delivery* ini tentunya sangat bermanfaat bagi sivitas akademika FEB UGM, yang ingin memanfaatkan fasilitas layanan sirkulasi tanpa harus keluar rumah. Dalam kurun waktu beberapa bulan ini sampai dengan penulis memaparkan tulisan tentang sistem ini, sudah dirasakan manfaatnya oleh beberapa sivitas akademika FEB UGM. Mereka yang mempunyai niat untuk datang ke perpustakaan tetapi karena satu lain hal tidak dapat datang lebih awal menggunakan sistem ini untuk memesan buku, kemudian setelah mereka menyelesaikan tugas-tugas mereka di rumah baru datang ke perpustakaan untuk mengambilnya.

Sistem layanan *Books Delivery* ini masih terbatas melayani sivitas akademika FEB UGM yang berada di Yogyakarta dan sekitarnya. Hal ini disebabkan karena perpustakaan FEB UGM masih terkendala dengan masa peminjaman buku yang hanya lima hari kerja. Tentunya hal ini akan sulit dilakukan untuk wilayah-wilayah yang jauh jangkauannya karena akan berpengaruh pada masa pengiriman. Dalam perkembangan selanjutnya, penulis berharap sistem ini bisa diadopsi oleh perpustakaan induknya (Perpustakaan Pusat Universitas Gadjah Mada) untuk

menjangkau seluruh sivitas akademika UGM, tidak hanya di lingkup FEB UGM. Selain itu juga bisa menjangkau seluruh wilayah Indonesia sehingga tidak hanya yang tinggal di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya saja. Diharapkan sistem layanan *Books Delivery* ini juga dapat menjawab tantangan inovasi di masa pandemi bagi pustakawan untuk tetap dapat memberikan layanan yang maksimal kepada pengguna dengan segala keterbatasannya dan bahkan ketika pandemi ini telah berakhir sistem ini masih bisa digunakan. Jadi, penulis merasa sistem ini sudah cocok untuk diterapkan di berbagai keadaan, baik pembatasan maupun tidak ada pembatasan kegiatan hanya perlu dikembangkan jaangkauan dan masa peminjamannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Eka. 2020. "Strategi Layanan Perpustakaan Di Masa Pandemi Covid-19," 2020. <https://www.perpusnas.go.id/news-detail.php?lang=id&id=2009150304447ILkHAz6Yu>.
- Hartati, Hartati. 2019. *Urgensi Sistem Layanan Yang Terorganisir Bagi Pemustaka Di Perpustakaan MIN 4 Banjar*. Banjarmasin: Perpustakaan UIN Antasari.
- Mwaniki, Philomena. 2017. "Envisioning the Future Role of Librarians: Skills, Services and Information Resources." *Library Management* 39 (November): 00–00. <https://doi.org/10.1108/LM-01-2017-0001>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Daring). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses tanggal 16 September 2022
- Prasetyo, Arienda A. 2019. "Dampak Era Digital Terhadap Perpustakaan Sebagai Upaya Menarik Generasi Milenial" 3 (2). <https://journal.uwks.ac.id/index.php/Tibandaru/article/view/761/685>.
- Puspitadewi, G.C. 2020. "Geliat Pustakawan Di Tengah Pandemi Dan Berita Hoaks," *Library and Information Science Journal*, 1 (1): 1–9.
- Rahayu, Lida. 2014. *Dasar-Dasar Layanan Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wahyudi, J.B. 1992. *Teknologi Informasi Dan Produksi Citra Bergerak*. Jakarta: Gramedia.
- Widyananda, Rakha F. 2020. "Pengertian Gen Z Serta Karakteristiknya, Ketahui Agar Tak Keliru," 2020. <https://www.merdeka.com/jatim/pengertian-gen-z-serta-karakteristiknya-ketahui-agar-tak-keliru-klm.html>.
- Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Jakarta: Kementrian BUMN. <https://jdih.bumn.go.id/>
- Zulkarnain. 2020. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan." Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Barat. <https://dpk.kalbarprov.go.id/undang-undang-43-tahun-2007-tentang-perpustakaan/3/>.